

LAMPIRAN
DAFTAR PERTANYAAN

**(DAMPAK KEBERADAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN
LAMANDAU, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH)**

Oleh:

Nama : Yolanda Melsindy
NIM : 6100200009
Kampus : Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota

- Penelitian ini untuk menjadi informasi penilaian atau persepsi secara langsung kepada masyarakat, terkhususnya kepada masyarakat, mengenai keberadaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau.
- Penjelasan
 1. Maksud dilakukannya wawancara kepada beberapa Masyarakat yang akan ditunjuk langsung oleh peneliti sebagai responden ini sudah dipertimbangkan secara matang, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan narasumber Masyarakat yang banyak melakukan aktivitas di area perkebunan kelapa sawit, baik bermukim, maupun bekerja langsung di perkebunan kelapa sawit, dan bahkan memiliki perkebunan sawit yang berdekatan dengan lokasi perkebunan kelapa sawit, sehingga jawaban didapat lebih akurat, karena jawaban yang dibuat berdasarkan atas faktor internal dan eksternal yang diperoleh dari dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau.
 2. Tujuan penelitian

Mampu memberikan wawasan bagi masyarakat di Kabupaten Lamandau dalam menyikapi keberadaan perkebunan kelapa sawit baik dampak negatif dan positif, memberikan wawasan yang berguna bagi responden, tujuan penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi persebaran perkebunan sawit terdapat di lokasi mana saja, mampu mengidentifikasi dampak apa saja yang ditimbulkan dari keberadaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau. Dengan tujuan masyarakat lebih selektif dan lebih bijak lagi dalam menekuni pekerjaan tersebut dengan cara mengetahui dampak yang ditimbulkan
 3. Kegunaan penelitian ini adalah untuk Menyusun skripsi sebagai salah satu penyelesaian pendidikan pada Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota Prodi Perencanaan
 4. Mengingat masukan dari Bapak/Ibu sangatlah membantu menyelesaikan penelitian ini, maka saya mohon kiranya dapat membantu sepenuhnya dengan memberikan persepsi dan informasi dengan

sejati – sejati demi tercapainya alternatif Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Lamandau.

5. Berhubung dengan sifat penelitian akademik, maka untuk menjamin keakuratan masukan yang diberikan, maka kami mengharapkan Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas diri dan pertanyaan berdasarkan petunjuk di bawah ini:

a. Identitas Responden

- Nama Responden :
- Pekerjaan :
- Daerah Asal :
- Nomor HP :

b. Petunjuk Pengisian

- 1) Berilah jawaban atas pernyataan – pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan
- 2) Jawaban dari narasumber ditulis pada kotak “kondisi ini.

6. Berikut adalah daftar pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan petunjuk.

TABEL PERTANYAAN

No	Sasaran	Variabel	Indikator
1.	Masyarakat yang berdekatan dengan Perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau	Ekonomi	Apakah keberadaan perkebunan kelapa sawit membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan mata pencaharian ekonomi Masyarakat serta mengurangi pengangguran yang terjadi di Kabupaten Lamandau?
2.	Masyarakat yang memiliki lahan tanah di dekat perkebunan kelapa sawit milik perusahaan	Sosial	Apakah penyebab pengurangan lahan pertanian, akibat banyaknya perkebunan kelapa sawit yang mampu merugikan bagi generasi mendatang
3.	Masyarakat, perusahaan kelapa sawit, Pemerintah di Kabupaten Lamandau	Lingkungan	Bagaimana kondisi tempat pembuangan limbah sawit di kabupaten lamandau?
4.	Masyarakat yang bekerja di Perusahaan perkebunan kelapa sawit dan Masyarakat	Fisik	Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana setelah adanya keberadaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau?

	yang berdekatan dengan perusahaan		
5.	Masyarakat yang bekerja di Perusahaan perkebunan kelapa sawit dan Masyarakat yang berdekatan dengan perusahaan	Budaya	Apakah dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit menimbulkan hilangnya budaya gotong – royong dalam pertanian di lingkungan masyarakat?
6.	Masyarakat yang bekerja di Perusahaan perkebunan kelapa sawit dan Masyarakat yang berdekatan dengan perusahaan	Kebencanaan	Apakah aktivitas industri Perusahaan perkebunan kelapa sawit, menimbulkan dampak bencana di daerah Kabupaten Lamandau?
7.	Masyarakat, perusahaan kelapa sawit, Pemerintah di Kabupaten Lamandau	Sosial	Apakah ada selisih paham mengenai plasma di Kabupaten Lamandau?
8.	Masyarakat yang memiliki lahan tanah di dekat perkebunan kelapa sawit milik perusahaan	Sosial	Jelaskan bagaimana perbedaan antara sesudah, dan sebelum Perusahaan perkebunan kelapa sawit masuk di Wilayah Kabupaten Lamandau?
9.	Masyarakat, perusahaan kelapa sawit, Pemerintah di Kabupaten Lamandau	Sosial	Bagaimana Sejarah masuknya perkebunan kelapa sawit di Perindustrian Kabupaten Lamandau?
10.	Masyarakat yang bekerja di Perusahaan perkebunan kelapa sawit dan Masyarakat yang berdekatan dengan perusahaan	Ekonomi	Apakah benar perkebunan kelapa sawit banyak diminati untuk menjadi sumber penghasilan di Kabupaten lamandau? Jika benar mengapa perindustrian kelapa sawit banyak diminati sebagai sumber penghasilan paling banyak tekuni di Kabupaten Lamandau?
11.	Masyarakat yang bekerja di Perusahaan perkebunan kelapa sawit	Sosial	Bagaimana proses pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau? Sedangkan untuk penjualan hasil panen, biasanya di impor kemana saja?

		Apakah ada merk langsung yang di kelolaa langsung dari Perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau.
--	--	--

A. Hasil Wawancara

1. Masyarakat:

c. Identitas Responden

Nama Responden : Mardini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga, Ketua RT
Nomor HP : 0812 – 5393 - 6918
Umur : 35 Tahun

1. Apakah keberadaan perkebunan kelapa sawit membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan mata pencaharian ekonomi Masyarakat serta mengurangi pengangguran yang terjadi di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Perekonomian semakin membaik	Dengan adanya keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau, sangat membantu perekonomian Masyarakat terkhususnya beliau pribadi, walaupun tidak bekerja langsung di tempat tersebut namun, untuk setiap bantuan cukup sering diberikan pihak perusahaan di desa. Dimana beliau juga usaha UMKM, dengan adanya Perusahaan banyak para konsumen yang berbelanja di usaha beliau.
2	Perekonomian tidak terbantu	Kemungkinan ekonomi tidak terbantu, karena Masyarakat yang tidak mau bekerja di perkebunan kelapa sawit, karena pekerjaan yang terlalu berat

2. Apakah penyebab pengurangan lahan pertanian, akibat banyaknya perkebunan kelapa sawit yang mampu merugikan bagi generasi mendatang?

No	Indikator	Jawaban
1	Lahan Milik Pribadi	Lahan pribadi tidak berkurang kalua dikelola dengan baik, yang saya tau harga plasma cukup untuk memenuhi kebutuhan, asal tidak dijual.

3. Apakah kondisi lingkungan tidak baik, terjadi akibat limbah Perusahaan yang mampu berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar?

No	Indikator	Jawaban
1	Kondisi Kesehatan Masyarakat	Untuk limbah itu tidak berbaya memang hanya bau tapi tidak mengganggu tetap aman. Saya pribadi belum pernah merasakan sakit akibat limbah tersebut.
2	Kondisi Lingkungan	Kondisi lingkungan secara mata memandang ya hanya bau saja untuk kerusakan karena limbah belum pernah saya ketahui dan lihat

4. Apakah dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit memicu adanya perubahan sarana dan prasarana?

No	Indikator	Jawaban
1	Jaringan Listrik	Untuk jaringan Listrik cukup baik, yang saya ketahui ada Masyarakat yang bekerja diperkebunan kelapa sawit, diberikan fasilitas gratis untuk pemakaian Listrik, untuk saat ini Listrik sudah masuk ke desa san itu hasil Kerjasama pihak Perusahaan dan Masyarakat juga pastinya.
2	Jaringan Jalan	Kondisi jalan sangat berubah jauh lebih baik, membantu memudahkan untuk ke lokasi desa lainnya, walaupun kadang kalua hujan cukup licin.
3	Jaringan Telekomunikasi	Untuk di Perusahaan itu sendiri untuk akses sinyal telekomunikasi sangat baik, sedangkan kemajuan di desa juga jaringan sudah lumayan lebih baik, walaupun tetap susah ya Namanya juga di pelosok desa
4	Pendidikan (Sekolah)	Infonya ada penambahan sekolah di Perusahaan, dan masyarajat yang tidak bekerja di Perusahaan di luar daerah tersebut tteap bisa bersekolah di sekolah yang Perusahaan sediakan
5	Angkutan Umum	Dari duku memang fasilitas angkutan umum memang sudah ada dari yang dulunya masih menggunakan truk, sekarang menjadi baik dengan menggunakan bus.
6	Puskesmas	Kondisi puskesmas yang disediakan Perusahaan juga cukup baik
7	Permukiman	Tentunya ada penyediaan perumahan di Perusahaan bagi karyawan yang belum memiliki tempat tinggal

5. Apakah dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit menimbulkan pergeseran gotong – royong dalam pertanian di lingkungan masyarakat?

No	Indikator	Jawaban
1	Hilangnya rasa saling membantu akibat, mementingkan kebutuhan internal	Saya rasa untuk dampak negatif ya tidak ada, karena Perusahaan sangat membantu, pergeseran gotong royong tidak hilang masih tetap ada masih tetap saling membantu, namun memang sekarang banyak bekerja sebagai petani sawit
2	Kondisi kehidupan semakin modern, karena menyewa pekerja untuk memanen hasil pertanian.	Ada tapi, untuk hal tersebut akibat faktor kesibukan masing – masing, dan jarang juga dilakukan, di desa.

6. Apakah aktivitas industri Perusahaan perkebunan kelapa sawit, menimbulkan dampak bencana seperti apa?

No	Indikator	Kondisi
1	Bencana Banjir	Bencana itupun terjadi karena musim saja tidak ada sangkutpautnya dengan perkebunan kelapa sawit
2	Bencana Kekeringan	Kondisi tersebut yak arena memang kadang tidak hujan dalam waktu lama, sehingga mengakibatkan tanah jadi gersang dan kering

7. Bagaimana konflik plasma itu bisa terjadi di industri perkebunan kelapa sawit?

No	Indikator	Jawaban
1	Harga plasma tidak sesuai	Tidak ada, walaupun ada mungkin selisihpaham yang biasa saja
2	Hak kepemilikan tanah yang bentrok	

8. Bagaimana perbedaan antara sesudah dan sebelum Perusahaan perkebunan kelapa sawit masuk di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban

1	Banyak Keuntungan	Banyak keuntungan karena menambah lapangan pekerjaan
2	Banyak Kerugian	Tidak ada

9. Apakah ada penyempitan akses jalan/lahan, akibat dari penambah perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Penyempitan jalan	Penyempitan akses jalan saya rasa tidak, malah membantu melebarkan jalan, namun memang Sebagian jalan sebelumnya di tutup di jadikan tempat perkebunan, namun di alihkan dan pelebaran jalan di Lokasi yang berbedaawasan hutan satwa yang di lindungi, jadi aman ramah lingkungan)

10. Apakah perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau ramah terhadap lingkungan sekitar hutan khususnya di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Sesuai SOP atau tidak sesuai SOP	Untuk kondisi hutan kurang paham apakah, namun yang beliau ketahui ada kawasan konservasi tempat budidaya Kawasan Sungai yang di jaga, kawasan hutan satwa yang di lindungi, jadi aman ramah lingkungan)

11. Bagaimana aktivitas Masyarakat di Kabupaten Lamandau, setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit di tengah – tengah permukiman Masyarakat?

No	Indikator	Jawaban
1	Aktivitas Pekerjaan	Penyesuain dengan aktivitas pekerjaan perkebunan kelapa sawit di daerah permukiman, misalnya lalu lalang kendaraan besar seperti truk, dan transportasi berat lainnya, dengan aktivitas suara pabrik yang kami anggap sudah biasa, penyesuaian juga berproses.
2	Aktivitas Umum	Aktivitas berlangsung seperti biasa, namun setiap melakukan perjalanan melalui daerah pengolahan kelapa sawit agak terganggu dengan baik limbah yang mengeluarkan bau tak sedap

12. Bagaimana proses pembiasaan keterbiasaan masyarakat yang dulunya berprofesi sebagai petani karet, padi, sayur – mayur, buah – buahan, yang memilih berliih profesi ke karyawan perkebunan kelapa sawit dan memiliki perkebunan kelapa sawit?

Faktor apa saja yang mempengaruhi hal tersebut?

No	Indikator	Jawaban
1	Faktor penghasilan perkebunan kelapa sawit lebih menjanjikan daripada perkebunan swadaya	Penyesuain dengan aktivitas perkebunan yang baru pastinya mengikuti prospek pekerjaan yang lebih menjanjikan dan fasilitas yang didapat juga sebanding Hasil perkebunan sendiri juga memiliki keuntungan yang besar jika memiliki modal yang ckup dan modal lahan yang ada.

13. Masuknya perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau, apakah menambah daya tarik Masyarakat luar untuk berkunjung di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Mencari Pekerjaan	Dengan adanya perkebunan kelapa sawit banyak juga warga luar pulau yang bekerja di perkebunan, seperti NTT, Jawa, Sumatera itu yang saya ketahui
2	Tertarik melihat perkebunan kelapa sawit	Ada juga yang tertarik melihat proses pengelolaan perkebunan kelapa sawit

Hasil Wawancara:

- Menurut Ibu Mardini dengan adanya Perusahaan perkebunan kelapaa sawit di Kabupaten Lamandau, sangat membantu perekonomian Masyarakat terkhususnya beliau pribadi, walaupun tidak bekerja langsung di tempat tersebut namun, untuk setiap bantuan cukup sering diberikan pihak perusahaan di desa. Dimana beliau juga usaha UMKM, dengan adanya Perusahaan banyak para konsumen yang berbelanja di usaha beliau.

- Menurut beliau: Adanya pihak Perusahaan membantu perbaikan jalan menjadi lebih baik terutama akses jalan utama ke desa
- Untuk kondisi prasarana seperti transportasi umum (Antar jemput anak – anak sekolah di fasilitasi oleh perusahaan sangat membantu
- Menurut sepengetahuan beliau, memang Perusahaan menyediakan fasilitas seperti rumah bagi karyawan, bahkan ada Masyarakat asli yang memiliki rumah di desa, juga ada bertempat tinggal di perumahan perusahaan.
- Untuk kondisi hutan beliau kurang paham, namun yang beliau ketahui ada Kawasan konservasi tempat budidaya Kawasan Sungai yang di jaga, Kawasan hutan satwa yang di lindungi, jadi aman ramah lingkungan)
- Sedangkan untuk kebanjiran dan kekeringan di Kawasan perkebunan, menurut beliau murni karena musimnya saja.
- Sedangkan untuk limbah itu tidak berbayar memang hanya bau tapi tidak mengganggu tetap aman.
- Saya juga memiliki perkebunan milik pribadi yang di kelolah sendiri dan di jual ke Perusahaan, dan itu sangat menguntungkan
- Saya rasa untuk dampak negatif ya tidak ada, karena Perusahaan sangat membantu, pergeseran gotong royong tidak hilang masih tetap ada masih tetap saling membantu, namun memang sekarang banyak bekerja sebagai petani sawit
- Penyempitan akses jalan saya rasa tidak, malah membantu melebarkan jalan, namun memang Sebagian jalan sebelumnya di tutup di jadikan tempat perkebunan, namun di alihkan dan pelebaran jalan di Lokasi yang berbeda.
- Untuk sekarang keadaan permukiman di desa kadang ramai kadang juga sepi, memang banyak Masyarakat yang juga memili bertempat tinggal sementara di perumahan Perusahaan, supaya lebih dekat untuk bekerja.
- Dengan adanya perkebunan kelapa sawit banyak juga warga luar pulau yang bekerja di perkebunan, seperti NTT, Jawa, Sumatera itu yang saya ketahui

d. Identitas Responden

Nama Responden : Yunius Untung
 Pekerjaan : Kelapa Desa
 Nomor HP :
 Umum : 47 Tahun

1. Apakah keberadaan perkebunan kelapa sawit membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan mata pencaharian ekonomi Masyarakat serta mengurangi pengangguran yang terjadi di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Perekonomian semakin membaik	Menurut saya sama saja dengan adanya lapangan pekerjaan yang disediakan perusahaan yang bekerjasama dengan pemerintah ini, jika Masyarakat tidak memnfaatkan sebaik mungkin, tidak akan menjadi sumber pembantu ekonomi, karena pihak Perusahaan menjadi pekerja yang disiplin, saya lihat kebanyakan pekerja dari luar daerah, kemungkinan karena daya saing atau mungking gengsi. Secara keseluruhan mebantu perkembangan ekonomi Masyarakat juga membantu wawasan mengenai omset besar dari perkebunan kelapa sawit, saya lihat Sebagian besar Masyarakat memiliki perkebunan kelapa sawit yang mereka Kelola secara pribadi, ada juga yang bekerja di Perusahaan dengan bidang masing – masing. Secara pribadi sebelum saya menjabat sebagai Kepala Desa, saya dulunya bekerja di perkebunan kelapa sawit, cukup membantu secara ekonomi namun tanggung jawabnya besar
2	Perekonomian tidak terbantu	Faktor pemilih dalam pekerjaan, tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan Perusahaan dan pemerintah

2. Apakah penyebab pengurangan lahan pertanian, akibat banyaknya perkebunan kelapa sawit yang mampu merugikan bagi generasi mendatang?

No	Indikator	Jawaban
1	Lahan Milik Pribadi	Penambahan perkebunan kelapa sawit bagi generasi mendatang merugikan atau tidak, menurut saya tergantung sikapnya, jadi yang saya tau ada namanya plasma sebut saja lahan koperasi jadi perkebunan milik masyarakat di pinjamkan ke pihak Perusahaan dengan di beri konvensasi berdasarkan luas, jarak, harga akan semakin besar jika memiliki kebun secara pribadi yang banyak,setau saya masyarakat desa pasti setiap keluarga ada harga plasma per 3 bulan pencairan dana.Untuk konflik plasma mungkin pencairan harga plasma tidak sesuai, hak kepemilikan tanah yang melewati jalur yang di sepakati. Apalagi yang memiliki lahan pribadi

3. Apakah kondisi lingkungan tidak baik, terjadi akibat limbah Perusahaan yang mampu berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar?

No	Indikator	Jawaban
1	Kondisi Kesehatan Masyarakat	Kondisi lingkungan tidak baik pasti ada, tentu saja pasti ada sebab dan akibat yang ditimbulkan, makin lebarnya perkebunan memerlukan pelebaran jalan yang besar untuk akses transportasi, kondisi jalan yang berdebu karena aktivitas lalu lalang kendaraan besar, aktivitas pengelolaan hasil panen, limbah yang berbau tak sedap, kadang membuat kepala sakit
2	Kondisi Lingkungan	Ada perubahan kondisi tanah karena pupuk yang memiliki kadar kimia yang berlebihan bisa membuat tanah kering, bau limbah yang tidak sedang mengganggu lingkungan aktivitas.

4. Apakah dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit memicu adanya perubahan sarana dan prasarana?

No	Indikator	Jawaban
1	Jaringan Listrik	Pastinya Perusahaan akan memfasilitasi ibaratnya kerja sama dengan Masyarakat dan pemerintah dari segi jaringan jalan cukup ada perubahan perbaikan jalan, jaringan listrik, transportasi umum disediakan, penambahan sekolah di Perusahaan, fasilitas puskesmas Kesehatan tersedia. Jaringan Listrik gratis
2	Jaringan Jalan	Kondisi jalan sangat berubah jauh lebih baik, memang karena wilayah tersebut menggunakan tanah latrit, kadang kalua hujan past ilicin, pastinya tidak hati – hati, akan berbahaya bagi keselamatan, memang patutnya harus di aspal, karena Perusahaan perkebunan kelapa sawit sudah cukup lama di wilayah Kabupaten Lamandau
3	Jaringan Telekomunikasi	Untuk di Perusahaan itu sendiri untuk akses sinyal telekomunikasi sangat baik, sedangkan kemajuan di desa juga jaringan sudah lumayan lebih baik, walaupun tteap susah ya Namanya juga di pelosok desa
4	Pendidikan (Sekolah)	Infonya ada penambahan sekolah di Perusahaan, dan masyarajat yang tidak bekerja di Perusahaan di luar daerah tersebut tteap bisa bersekolah di sekolah yang Perusahaan sediakan

5	Angkutan Umum	Fasilitas penjemputan anak - anak
6	Puskesmas	Kondisi puskesmas yang disediakan Perusahaan juga cukup baik
7	Permukiman	Tentunya ada penyediaan perumahan di Perusahaan bagi karyawan yang belum memiliki tempat tinggal

5. Apakah dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit menimbulkan pergeseran gotong – royong dalam pertanian di lingkungan masyarakat?

No	Indikator	Jawaban
1	Hilangnya rasa saling membantu akibat, mementingkan kebutuhan internal	Hilang tidak semua, tapi berkurang karena banyak aktivitas lain yang dilakukan di luar pekerjaan perkebunan kelapa sawit
2	Kondisi kehidupan semakin modern, karena menyewa pekerja untuk memanen hasil pertanian.	Pasti, untuk menghemat waktu.

6. Apakah aktivitas industri Perusahaan perkebunan kelapa sawit, menimbulkan dampak bencana seperti apa?

No	Indikator	Kondisi
1	Bencana Banjir	Sepertinya karena faktor musiman, dan penanganan yang kurang sehingga kadang menjadi bencana yang berkepanjangan
2	Bencana Kekeringan	Sepertinya karena faktor musiman, dan penanganan yang kurang sehingga kadang menjadi bencana yang berkepanjangan Kondisi tersebut yak arena memang kadang tidak hujan dalam waktu lama, sehingga mengakibatkan tanah jadi gersang dan kering

7. Bagaimana konflik plasma itu bisa terjadi di industri perkebunan kelapa sawit?

No	Indikator	Jawaban
----	-----------	---------

1	Harga plasma tidak sesuai	Ada, pastinya karena selisih paham mengenai harga, keterlambatan pihak Perusahaan mencairkan dana plasma
2	Hak kepemilikan tanah yang bentrok	Selisih hak kepemilikan tanah, salah satunya perbatasan tanah dan sertifikat yang belum ada.

8. Bagaimana perbedaan antara sesudah dan sebelum Perusahaan perkebunan kelapa sawit masuk di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Banyak Keuntungan	Banyak keuntungan karena menambah lapangan pekerjaan
2	Banyak Kerugian	Lingkungan lumayan terganggu akibat dan aktivitas suara dari pabrik, angkutan besar banyak lalu lalang, bahkan kadang menimbulkan kecelakaan

9. Apakah ada penyempitan akses jalan/lahan, akibat dari penambah perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Penyempitan jalan	Penyempitan jalan tidak ada, tapi pelebaran jalan.

10. Apakah perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau ramah terhadap lingkungan sekitar hutan khususnya di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Sesuai SOP atau tidak sesuai SOP	Kondisi lingkungan tidak baik pasti ada, tentu saja pasti ada sebab dan akibat yang ditimbulkan, makin lebarnya perkebunan memerlukan pelebaran jalan yang besar untuk akses transportasi, kondisi jalan yang berdebu karena aktivitas lalu lalang kendaraan besar, aktivitas pengelolaan hasil panen, limbah yang berbau tak sedap, kadang membuat kepala sakit.

11. Bagaimana aktivitas Masyarakat di Kabupaten Lamandau, setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit di tengah – tengah permukiman Masyarakat?

No	Indikator	Jawaban
----	-----------	---------

1	Aktivitas Pekerjaan	Perbedaanya lingkungan tersebut menjadi lebih banyak aktivitas, dan tentunya penyediaan lapangan pekerjaan bertambah dan aktivitas pekerjaan lebih banyak di lakukan di perkebunan dan Perusahaan.
2	Aktivitas Umum	Aktivitas berlangsung seperti biasa, namun setiap melakukan perjalanan melalui daerah pengolahan kelapa sawit agak terganggu dengan baik limbah yang mengeluarkan bau tak sedap

12. Bagaimana proses pembiasaan keterbiasaan masyarakat yang dulunya berprofesi sebagai petani karet, padi, sayur – mayur, buah – buahan, yang memilih berlih profesi ke karyawan perkebunan kelapa sawit dan memiliki perkebunan kelapa sawit? **Faktor apa saja yang mempengaruhi hal tersebut?**

No	Indikator	Jawaban
1	Faktor penghasilan perkebunan kelapa sawit lebih menjanjikan daripada perkebunan swadaya	Penyesuain dengan aktivitas perkebunan yang baru pastinya mengikuti prospek pekerjaan yang lebih menjanjikan dan fasilitas yang didapat juga sebanding Hasil perkebunan sendiri juga memiliki keuntungan yang besar jika memiliki modal yang ckup dan modal lahan yang ada.

13. Masuknya perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau, apakah menambah daya tarik Masyarakat luar untuk berkunjung di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Mencari Pekerjaan	Banyak Masyarakat luas daerah mengajukan diri untuk bekerja di perusahaan
2	Tertarik melihat perkebunan kelapa sawit	Ada juga yang tertarik melihat proses pengelolaan perkebunan kelapa sawit baik diperkebunan maupun di pabrik pengolahanya.

Hasil Wawancara

- Menurut saya sama saja dengan adanya lapangan pekerjaan yang disediakan perusahaan yang bekerjasama dengan pemerintah ini, jika Masyarakat tidak memnfaatkan sebaik mungkin, tidak akan menjadi sumber pembantu ekonomi, karena pihak Perusahaan menjadi pekerja yang disiplin, saya lihat kebanyakan pekerja dari luar daerah, kemungkinan karena daya saing atau mungkin gengsi. Secara keseluruhan membantu perkembangan ekonomi Masyarakat juga membantu wawasan mengenai omset besar dari perkebunan kelapa sawit, saya lihat Sebagian besar Masyarakat memiliki perkebunan kelapa sawit yang mereka Kelola secara pribadi, ada juga yang bekerja di Perusahaan dengan bidang masing – masing. Secara pribadi sebelum saya menjabat sebagai Kepala Desa, saya dulunya bekerja di perkebunan kelapa sawit, cukup membantu secara ekonomi namun tanggung jawabnya besar.
- Penambahan perkebunan kelapa sawit bagi generasi mendatang merugikan atau tidak, menurut saya tergantung sikapnya, jadi yang saya tau ada namanya plasma sebut saja lahan koperasi jadi perkebunan milik masyarakat di pinjamkan ke pihak Perusahaan dengan di beri konvensasi berdasarkan luas, jarak, harga akan semakin besar jika memiliki kebun secara pribadi yang banyak, setau saya masyarakat desa pasti setiap keluarga ada harga plasma per 3 bulan pencairan dana. Untuk konflik plasma mungkin pencairan harga plasma tidak sesuai, hak kepemilikan tanah yang melewati jalur yang di sepakati.
- Kondisi lingkungan tidak baik pasti ada, tentu saja pasti ada sebab dan akibat yang ditimbulkan, makin lebarnya perkebunan memerlukan pelebaran jalan yang besar untuk akses transportasi, kondisi jalan yang berdebu karena aktivitas lalu lalang kendaraan besar, aktivitas pengelolaan hasil panen, limbah yang berbau tak sedap, kadang membuat kepala sakit.
- Pasti Perusahaan akan memfasilitasi ibaratnya kerja sama dengan Masyarakat dan pemerintah dari segi jaringan jalan cukup ada perubahan perbaikan jalan, transportasi umum disediakan, penambahan sekolah di Perusahaan, fasilitas puskesmas Kesehatan tersedia
- Perbedaan lingkungan tersebut menjadi lebih banyak aktivitas, dan tentunya penyediaan lapangan pekerjaan bertambah
- Penyempitan jalan tidak ada, tapi pelebaran jalan.
- Cukup ramah tapi tetap ada resiko di setiap pembangun
- Keadaan satwa liar di dalam hutan yang masih di dalam daerah masih ada, namun yang saya lihat ada pembudidayaan Kawasan konsevasi dari Perusahaan, ada feedback cukup baik semakin tahun.
- Proses keterbiasaan dari ahli profesi yang dahulunya pertanian swadaya ke perkebunan kelapa sawit, pasti karena faktor keuntungan dan seiringan perjalanan waktu pasti lebih dominan ke kebun sawit.

- Usaha UMKM, sangat terbantu karena banyaknya konsumen yang ada akibat aktivitas keberadaan Perusahaan sawit
- Masyarakat yang memiliki rumah pribadi tidak berpindah namun, karena tuntutan pekerjaan jadi selang – seling
- Kondisi bencana faktor musiman saja sepertinya

e. Identitas Responden

Nama Responden : Bapak Julians Maret
 Pekerjaan : Mantir Adat Lamandau
 Nomor HP :
 Umum : 54 Tahun

1. Bagaimana Sejarah masuknya perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau.
 Dari pihak investor mengajukan ke pemerintah Pusat, Provinsi, Daerah.Kabupaten kemudian keluar penunjukan lokasi, kemudian diproses BPN,setelah keluar izin sertifikat HGU,dengan proses izin sudah dipenuhi ada proses pembukaan,tali asih,konvensasi ke pihak Masyarakat,dan pihak desa pemerintahan.Untuk proses perizinan tidak semudah itu untuk proses pembukaan,ada izin pelepasan kawasan,izin limbah,ada izin konservasi,sesuai SOP pertauran kebun,maka pertahap pemerintah membuka izin perkebunan sekian hektar,di dalam itupun perusahaan harus memenuhi kewajiban terhadap Masyarakat sekitar wilayah,sekita desa,UUD HGU (Hak Guna Usaha) itu,lahan Masyarakat itu tidak boleh di ambil dan dirampas tanpa ada prosedur dan konvensasi UUD 41,tentang kehutanan dan perkebunan pasal 68,ayat 3 dan 4 itu,harus di konvensasi,apabila tidak itu tetap dikonvensasi ke Masyarakat dan tidak boleh digarap,harus ada kewajiban plas 20% untuk Masyarakat yang berada disekitaran lokasi tersebut
2. Apakah keberadaan perkebunan kelapa sawit membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan mata pencaharian ekonomi Masyarakat serta mengurangi pengangguran yang terjadi di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Perekonomian semakin membaik	Dengan adanya Perusahaan perkebunan kelapa sawit pastinya sangat membantu Masyarakat untuk menuju perkenomian yang baik, tapi semua itu tergantung sikap dan respon masyarakat, saya lihat Sebagian Masyarakat tidak menggunakan keuntungan tersebut sebaik mungkin, karen alasan terbiasan dengan hal yang ringan, sehingga masuk dalam dunia

		pekerjaan persawitan banyak mengeluh karena proses kerjanya yang sangat melelahkan.
2	Perekonomian tidak terbantu	Faktor pemilih dalam pekerjaan, tidak memanfaatkan kesempatan yang diberikan Perusahaan dan pemerintah

3. Apakah penyebab pengurangan lahan pertanian, akibat banyaknya perkebunan kelapa sawit yang mampu merugikan bagi generasi mendatang?

No	Indikator	Jawaban
1	Lahan Milik Pribadi	Merugikan atau tidak tergantung sikap dan respon, dan paham cara penanganannya, dimana setiap Masyarakat pasti diberikan konvensasi 20% plasma, sehingga hal itu bisa digunakan untuk generasi berikutnya, tergantung cara pemanfaatnya

4. Apakah kondisi lingkungan tidak baik, terjadi akibat limbah Perusahaan yang mampu berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar?

No	Indikator	Jawaban
1	Kondisi Kesehatan Masyarakat	Tidak harus dipertanyakan lagi, tentunya pasti limbah yang menjadi permasalahan Masyarakat karena proses sampah dari pengolahan dari sawit, yang menimbulkan aroma kurang sedap mengganggu proses pernafasan, ya namanya saya sudah berumur pasti sangat terganggu apakagi untuk jalur setiap aktivitas akan melalui pabrik
2	Kondisi Lingkungan	Otomatis lingkungan pernah tercemar, pernah terjadi kebocoran pipa limbah kemudian mengalir ke Sungai, membuat ikan mati, dan beberapa lama untuk air Sungai belum bisa di konsumsi, karena mengakibatkan gatal – gatal.

5. Apakah dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit memicu adanya perubahan sarana dan prasarana?

No	Indikator	Jawaban
----	-----------	---------

1	Jaringan Listrik	Dengan adanya Perusahaan, sekarang di desa Sebagian Masyarakat sudah jarang menggunakan genset malah menjadi alternatif lain apabila di pihak perusahaan terjadi trouble sehingga mengakibatkan jalur Listrik PLN dari Perusahaan mati.
2	Jaringan Jalan	Untuk jalan menjadi lebih lebar, tentunya pasti akan diperbaiki demi kenyamanan pekerjaan perusahaan juga dan Masyarakat lebih terbantu
3	Jaringan Telekomunikasi	Semakin hari pastry semakin modern, tentunya pasti jaringan telekomunikasi pasti jauh lebih baik, apalagi di tambah adanya keberadaan perusahaan, akan memberi perubahan menjadi lebih baik walaupun di desa
4	Pendidikan (Sekolah)	Ada penambahan sekolah di Perusahaan, makin memperbaiki fasilitasnya.
5	Angkutan Umum	Fasilitas penjemputan anak - anak
6	Puskesmas	Menyediakan 2 Puskesmas
7	Permukiman	Penyediaan perumahan di Perusahaan bagi karyawan yang belum memiliki tempat tinggal

6. Apakah dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit menimbulkan pergeseran gotong – royong dalam pertanian di lingkungan masyarakat?

No	Indikator	Jawaban
1	Hilangnya rasa saling membantu akibat, mementingkan kebutuhan internal	Sejauh ini masih tetap sama tetap saling membantu jika ada musim panen raya manugal dan behanyi (Proses penanaman dan pemanenan dengan acara lumayan besar dengan makanan tradisional dan minuman tradisional)
2	Kondisi kehidupan semakin modern, karena menyewa pekerja untuk memanen hasil pertanian.	Pastinya ada, tapi tidak semua banyak yang melakukan pemanenan sendiri tanpa mengupah.

7. Apakah aktivitas industri Perusahaan perkebunan kelapa sawit, menimbulkan dampak bencana seperti apa?

No	Indikator	Kondisi
1	Bencana Banjir	Untuk sekarang memang sedang terjadi banjir di Kabupaten Lamandau, tapi bisa juga terjadi karena sebagian tempat perkebunan yang tidak memiliki drainase, sehingga menyebabkan banjir sampai ke perkebunan dan jalan utama ditambah lagi musim hujan.
2	Bencana Kekeringan	Tidak ada

8. Bagaimana konflik plasma itu bisa terjadi di industri perkebunan kelapa sawit?

No	Indikator	Jawaban
1	Harga plasma tidak sesuai	Pernah terjadi, karena keterlambatan pencairan uang dan jumlah tidak sesuai, karena bertahap membuat Masyarakat ada yang demo juga kepada perusahaan.
2	Hak kepemilikan tanah yang bentrok	Selisih hak kepemilikan tanah, salah satunya perbatasan tanah dan sertifikat yang belum ada.

9. Bagaimana perbedaan antara sesudah dan sebelum Perusahaan perkebunan kelapa sawit masuk di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Banyak Keuntungan	Keuntungan pengetahuan mengenai pengolahan sawit dan penanaman, apalagi yang bekerja disana, mempunyai bekal untuk memiliki perkebunan sendiri.
2	Banyak Kerugian	Dimana ada keuntungan pasti ada kerugian, kerugiannya pastinya lahan menjadi gersang yang seharusnya mash dipenuhi hutan, sekarang lebih dominan sawit

10. Apakah ada penyempitan akses jalan/lahan, akibat dari penambah perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Penyempitan Jalan	Bukan penyempitan lahan tapi perubahan jalur jalan, jalan yang biasanya menjadi jalur keluar masuk di alih fungsikan menjadi perkebunan kelapa sawit, kemudian di buat alternatif jalan lain yang kemudian dibuat pelebaran jalan sebagai akses masyarakat dan juga para pekerja di lokasi

11. Apakah perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau ramah terhadap lingkungan sekitar hutan khususnya di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Sesuai SOP atau tidak sesuai SOP	Untuk penilaian saya 50% untuk penerapannya, pastinya ada juga yang tidak sesuai SOP, masih banyak kekurangan tapi tetap ada keuntungannya.

12. Bagaimana aktivitas Masyarakat di Kabupaten Lamandau, setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit di tengah – tengah permukiman Masyarakat?

No	Indikator	Jawaban
1	Aktivitas Pekerja	Aktivitas pekerjaan tentunya lebih ramai karena kativitas pekerjaan yang dilakukan apalagi pada saat proses pemanenan
2	Aktivitas Umum	Aktivitas berlangsung seperti biasa, jauh lebih banyak kehidupan karena makin banyak Masyarakat yang bertempat tinggal di dekat perusahaan

13. Bagaimana proses pembiasaan keterbiasaan masyarakat yang dulunya berprofesi sebagai petani karet, padi, sayur – mayur, buah – buahan, yang memilih berlih profesi ke karyawan perkebunan kelapa sawit dan memiliki perkebunan kelapa sawit? **Faktor apa saja yang mempengaruhi hal tersebut?**

No	Indikator	Jawaban
1	Faktor penghasilan perkebunan kelapa sawit lebih menjanjikan daripada perkebunan swadaya	Penyesuain dengan aktivitas perkebunan yang baru pastinya gaji yang didapatkan lebih terjamin dengan fasilitas yang disediakan

		Hasil perkebunan sendiri juga memiliki keuntungan yang besar jika memiliki modal yang cukup dan modal lahan yang ada.
2	Tidak ada keterampilan lain	Jadi yang pastinya semua orang bisa bekerja sebagai pemanen dengan ijazah seadanya, jadi siapa pun bisa bekerja di bagian perkebunan

14. Masuknya perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau, apakah menambah daya tarik Masyarakat luar untuk berkunjung di Kabupaten Lamandau?

No	Indikator	Jawaban
1	Mencari Pekerjaan	Banyak Masyarakat yang berdatangan untuk bekerja di perusahaan
2	Tertarik melihat perkebunan kelapa sawit	Mungkin contohnya anda yang tertarik meneliti perkebunan kelapa sawit untuk sebagai bahan skripsi. Berarti besar daya Tarik perkebunan ini.

2. Perusahaan PT Pilar Wana Persada

f. Identitas Responden

Nama Responden : Sigit
Pekerjaan : Manager Perusahaan PT Pilar Wana Persada
Nomor HP :
Umum : 49 Tahun

1. Bagaimana Sejarah masuknya perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau

No	Indikator	Jawaban
1	Sejarah	Untuk Sejarah perkebunan kelapa sawit khususnya PT Pilar Wana Persada ini awal mulanya masuk pada tahun 1994, kemudian pada tahun 1999 memiliki izin resmi, pada tahun 2006 proses penanaman. Ini merupakan alokasi daerah, kemudian promosi lahan kosong, kemudian mencari investor, rekomendasi daerah tujuan, koordinasi dan tawaran pemerintah. Proses perizinan. izin prinsip, izin Lokasi terbit, HGU (Hak Kepemilikan Tanah), AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), Lokasi persebaran perkebunan kelapa sawit berada di Desa Bakonsu, Desa Tamiang, Desa Tapin Bini, Desa Suja (PT Pilar Wana Persada) dengan luas 11.00 Hektar ± dengan jumlah karyawan 1600 Jiwa ±, luas plasma 3.210 ± hektar

		sedangkan untuk sasaran pekerjaan hamper 80% Masyarakat lokal yang bekerja di Perusahaan,karena Perusahaan akan datang ke desa langsung untuk menerima karyawan baru
--	--	--

2. Bagaimana proses pengolaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau.

No	Indikator	Jawaban
1	Proses pengelolaan perkebunan kelapa sawit	<p>Untuk pengelolaan di Perusahaan, dikelolaa seuai dengan SOP, yang setiap hasil akan di manfaatkan sebaik mungkin, dari mulai pemanfaatan limbah yang sudah di kelolaah, pupuk dari cangkang pembungkus kelapa.</p> <p>Dari mulai pemeliharaan perkebunan kelapa sawit dengan proses penanaman dan pemukiman yang di lakukan karyawan di bagian tani sawit, yang diawasi mandor lapangan, proses pemanenan menggunakan tenaga karyawan dan alat bantu dodos mekanik sebagai alat bantu pemanenan pengambilan buah sawit yang sudah matang, dikumpulkan yang akan di kirimkan ke pabrik untuk diolah menjadi minyak, yang akan dijual.</p>

3. Apa keuntungan yang di dapatkan masyarakat Kabupaten Lamandau dari keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit

No	Indikator	Jawaban
1	Lapangan pekerjaan	Kami pihak perusahaan pasti menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih mengutamakan masyarakat, karena setiap penambahan karyawan baru, pasti pihak perusahaan akan langsung turun ke desa untuk memberitahukan langsung kepada Masyarakat, jadi keuntungan Masyarakat pastinya penambahan finansial untuk membantu perekonomian mereka jadi tercukupi dengan baik.

4. Fasilitas apa saja yang disediakan perusahaan untuk para karyawan

No	Indikator	Jawaban
1	Jaringan Listrik	<p>Pastinya Perusahaan akan memfasilitasi ibaratnya kerja sama dengan Masyarakat dan pemerintah dari segi jaringan jalan cukup ada perubahan perbaikan jalan, jaringan listrik, trasportasi umum disediakan, penambahan sekolah di Perusahaan, fasilitas puskesmas Kesehatan tersedia.</p> <p>Jaringan Listrik gratis</p>

2	Jaringan Jalan	Kondisi jalan sangat berubah jauh lebih baik
3	Jaringan Telekomunikasi	Untuk di Perusahaan itu sendiri untuk akses sinyal telekomunikasi sangat baik
4	Pendidikan (Sekolah)	Tentu saja ada penambahan sekolah di perusahaan, dan pastinya terbuka untuk masyarakat umum
5	Angkutan Umum	Fasilitas penjemputan anak - anak
6	Puskesmas	Kondisi puskesmas yang disediakan perusahaan untuk karyawan
7	Permukiman	Tentunya ada penyediaan perumahan di Perusahaan bagi karyawan yang belum memiliki tempat tinggal

5. Persebaran perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau tersebar di lokasi mana saja?

No	Indikator	Jawaban
1	Persebaran	Lokasi persebaran perkebunan kelapa sawit berada di Desa Bakonsu, Desa Tamiang, Desa Tapin Bini, Desa Suja (PT Pilar Wana Persada) dengan luas 11.00 Hektar ± dengan jumlah karyawan 1600 Jiwa ±, luas plasma 3.210 ± hektar

6. Bagaimana respon perusahaan terhadap banyaknya keluhan Masyarakat terhadap bau limbah yang tak sedap

No	Indikator	Jawaban
1	Meminimalisir limbah dengan mengalihkan fungsinya	Dimana pihak pabrik mengelola limbah dengan memisahkan kadar kandungan limbah yang berbahaya dan yang bisa digunakan untuk menjadi pupuk di perkebunan kelapa sawit, sedangkan pihak perusahaan juga membuat tampungan limbah sendiri supaya tidak merusak lingkungan.

7. Perkebunan kelapa sawit ini masuk dalam jenis perkebunan apa?

Perkebunan kelapa sawit merupakan jenis perkebunan inti karena memiliki luas yang besar dan kepemilikannya milik Kerjasama antara pihak Perusahaan, investor, pemerintah, sehingga menjadi sumber penghasilan daerah juga.

No	Indikator	Jawaban
1	Perkebunan Besar	Perkebunan Kelapa Sawit Besar: Perkebunan kelapa sawit dimiliki oleh perusahaan besar atau badan usaha yang memiliki luas lahan yang sangat luas

		<p>dan menggunakan teknologi modern, dalam proses pengolahannya. Produk kelapa sawit di perkebunan besar ini umumnya untuk tujuan komersial dalam skala besar</p> <p>Perkebunan kelapa sawit merupakan jenis perkebunan besar karena memiliki luas yang besar dan kepemilikannya milik Kerjasama antara pihak Perusahaan, investor, pemerintah, sehingga menjadi sumber penghasilan daerah juga.</p>
--	--	--

Hasil Wawancara:

- Untuk Sejarah perkebunan kelapa sawit khususnya PT Pilar Wana Persada ini awal mulanya masuk pada tahun 1994, kemudian pada tahun 1999 memiliki izin resmi, pada tahun 2006 proses penanaman. Ini merupakan alokasi daerah, kemudian promosi lahan kosong, kemudian mencari investor, rekomendasi daerah tujuan, koordinasi dan tawaran pemerintah. Proses perizinan. izin prinsip, izin Lokasi terbit, HGU (Hak Kepemilikan Tanah), AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), Lokasi persebaran perkebunan kelapa sawit berada di Desa Bakonsu, Desa Tamiang, Desa Tapin Bini, Desa Suja (PT Pilar Wana Persada) dengan luas 11.00 Hektar ± dengan jumlah karyawan 1600 Jiwa ±, luas plasma 3.210 ± hektar sedangkan untuk sasaran pekerjaan hampir 80% Masyarakat lokal yang bekerja di Perusahaan, karena Perusahaan akan datang ke desa langsung untuk menerima karyawan baru
- Untuk pengelolaan di Perusahaan, dikelola sesuai dengan SOP, yang setiap hasil akan di manfaatkan sebaik mungkin, dari mulai pemanfaatan limbah yang sudah di kelolaah, pupuk dari cangkang pembungkus kelapa.
- Untuk bau limbah itu, terasa tak sedap hanya di sekitaran pabrik pengolahan, dan pihak kami jadi tetap memperhatikan SOP
- Fasilitas yang disediakan, jaringan Listrik gratis, penambahan sekolah baru di Perusahaan, puskesmas, perumahan, perbaikan jaringan drainase, Transportasi umum untuk antar jemput anak – anak sekolah, tempat ibadah, tempat olahraga

g. Identitas Responden

Nama Responden : Badjidar Wahyudi
Pekerjaan : Kepala Pengawas Pabrik
Nomor HP : -
Umum : 38 Tahun

No	Indikator	Jawaban
1	Sejarah	Untuk Sejarah perkebunan kelapa sawit khususnya PT Pilar Wana Persada persebaran saya kurang tau persis bagaimana prosesnya, karena saya bekerja disini baru 15 tahun, tapi sepengetahuan saya pada awal mulanya itu pihak pemerintah bekerja sama dengan Masyarakat yang bisa mengolah lahan yang sudah ada dengan membuat perindustrian persawitan dengan bekerjasama kepada kontraktor sehingga dari situ perolah yang di dapatkan dari perkebunan persawitan ini juga merupakan hasil daerah juga, sampai sekarang banyak perkebunan sawit di kabupaten lamandau, untuk persebaran perkebunan kelapa sawit berada di Desa Bakonsu, Desa Tamiang, Desa Tapin Bini, Desa Suja

2. Bagaimana proses pengolahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau.

No	Indikator	Jawaban
1	Proses pengelolaan perkebunan kelapa sawit	<p>Saya merupakan salah satu pengawas di pabrik langsung jadi untuk proses pengolahannya cukup rumit dan memakan banyak waktu.</p> <p>Dari mulai pemeliharaan perkebunan kelapa sawit dengan proses penanaman dan pemukiman yang di lakukan karyawan di bagian tani sawit, yang diawasi mandor lapangan, proses pemanenan menggunakan tenaga karyawan dan alat bantu dodos mekanik sebagai alat bantu pemanenan pengambilan buah sawit yang sudah matang, dikumpulkan yang akan di kirimkan ke pabrik untuk diolah menjadi minyak, yang akan dijual.</p> <p>Mulai dari pemisahan buah kelapa sawit dari tangkainya, kemudiah buah sawit di stim 3 hampir 3 – 4 jam, kemudiah masuk dalam proses pemisahan jangkos, dan proses pelepasan cangkang dari buah sawit, kemudiah masuk proses pengilingan isi buah kelapa sawit di campur air selama 2 jam.</p>

3. Apa keuntungan yang di dapatkan masyarakat Kabupaten Lamandau dari keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit

No	Indikator	Jawaban
1	Lapangan pekerjaan	Untuk pihak perusahaan pasti menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih mengutamakan masyarakat, karena setiap penambahan karyawan baru, pasti pihak perusahaan akan langsung turun ke desa untuk memberitahukan langsung kepada Masyarakat, jadi keuntungan Masyarakat pastinya penambahan finansial untuk membantu perekonomian mereka jadi tercukupi dengan baik.

4. Fasilitas apa saja yang disediakan perusahaan untuk para karyawan

No	Indikator	Jawaban
1	Jaringan Listrik	Pastinya Perusahaan akan memfasilitasi jaringan jalan cukup ada perubahan perbaikan jalan, jaringan listrik, transportasi umum disediakan, penambahan sekolah di Perusahaan, fasilitas puskesmas Kesehatan tersedia. Jaringan Listrik gratis
2	Jaringan Jalan	Kondisi jalan sangat cukup baik untuk sekitaran Perusahaan
3	Jaringan Telekomunikasi	Untuk di Perusahaan itu sendiri untuk akses sinyal telekomunikasi sangat baik
4	Pendidikan (Sekolah)	Tentu saja ada penambahan sekolah di perusahaan, dan pastinya terbuka untuk masyarakat umum
5	Angkutan Umum	Fasilitas penjemputan anak – anak
6	Puskesmas	Kondisi puskesmas yang disediakan perusahaan untuk karyawan
7	Permukiman	Tentunya ada penyediaan perumahan di Perusahaan bagi karyawan yang belum memiliki tempat tinggal

5. Persebaran perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau tersebar di lokasi mana?

No	Indikator	Jawaban
1	Persebaran	Lokasi persebaran perkebunan kelapa sawit berada di Desa Bakonsu, Desa Tamiang, Desa Tapin Bini, Desa Suja

6. Bagaimana respon perusahaan terhadap banyaknya keluhan Masyarakat terhadap bau limbah yang tak sedap

No	Indikator	Jawaban
1	Meminimalisir limbah dengan mengalihkan fungsinya	Dimana pihak pabrik mengelolah limbah dengan memisahkan kadar kandungan limbah yang berbahaya dan yang bisa digunakan untuk menjadi pupuk di perkebunan kelapa sawit, sedangkan pihak perusahaan juga membuat tampungan limbah sendiri supaya tidak merusak lingkungan.

7. Perkebunan kelapa sawit ini masuk dalam jenis perkebunan apa?

Perkebunan kelapa sawit merupakan jenis perkebunan inti karena memiliki luas yang besar dan kepemilikannya milik Kerjasama antara pihak Perusahaan, investor, pemerintah, sehingga menjadi sumber penghasilan daerah juga.

No	Indikator	Jawaban
1	Perkebunan Besar	Setau saya untuk kategorinya itu masuk dalam Perkebunan Kelapa Sawit Besar, karena perkebunan ini milik Perusahaan yang bekerjasama dengan pemerintah juga sebagai sumber pendapatan daerah.



No : 61.115/ITNY/FTP/TA-PWK/VI/2024
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada Yth.
Masyarakat Lamandau
Bakonsu ,Kabupaten Lamandau

Dengan Hormat,

Dengan ini kami sampaikan bahwa sesuai dengan kegiatan Kurikulum pada Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota S1, Fakultas Teknik dan Perencanaan di Institut Teknologi Nasional Yogyakarta yaitu Skripsi/Tugas Akhir, sebagai salah satu syarat penyelesaiannya membutuhkan data baik primer maupun sekunder. Sehubungan hal tersebut, dengan ini kami mengajukan permohonan pengambilan data pada instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin bagi mahasiswa kami:

Nama : Yolanda Melsindy
NIM : 6100200009
Email : 6100200009@students.itny.ac.id
No HP : 081257359046
Judul : Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Juni 2024



Tembusan:

1. Ka. Program Studi PWK ITNY
2. Arsip



ITNY
Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

**Fakultas
Teknik & Perencanaan**

No : 61.114/ITNY/FTP/TA-PWK/VI/2024
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada Yth.
Pimpinan PT Pilar Wanapersada
Bakonsu, Kec. Lamandau, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah

Dengan Hormat,

Dengan ini kami sampaikan bahwa sesuai dengan kegiatan Kurikulum pada Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota S1, Fakultas Teknik dan Perencanaan di Institut Teknologi Nasional Yogyakarta yaitu Skripsi/Tugas Akhir, sebagai salah satu syarat penyelesaiannya membutuhkan data baik primer maupun sekunder. Sehubungan hal tersebut, dengan ini kami mengajukan permohonan pengambilan data pada instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin bagi mahasiswa kami:

Nama : Yolanda Melsindy
NIM : 6100200009
Email : 6100200009@students.itny.ac.id
No HP : 081257359046
Judul : Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Dekan

Fakultas Teknik dan Perencanaan



Dr. Ir. H. Gendoet Hartono, S.T., M.T.
NIK. 1973 0066

Tembusan:

1. Ka. Program Studi PWK ITNY
2. Arsip

Email
ftp@itny.ac.id

Telepon/Fax
(0274) 485390 Ext 150

Alamat
Jl Babarsari, Caturtunggal, Depok,
Sleman, Yogyakarta 55281

BUKTI PUBLIKASI JURNAL ILMIAH MAHASISWA

Tim Redaksi Jurnal Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, ITNY, menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : Yolanda Melsindy

NIM : 6100200009

Judul Tugas Akhir : Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Lamandu, Provinsi Kalimantan Tengah

Judul Artikel : Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Lamandu, Provinsi Kalimantan Tengah

Dosen Pembimbing 1 : Dwi Kunto Nurkukuh, S. T., M. T.

Email DP1 : dwikunto@inty.ac.id

Dosen Pembimbing 2 : Candra Ragil, S. Si, M.Sc.

Email DP2 : candraragil@itny.ac.id

Dosen Penguji : Amithya Irma Kurniawati, S.T., M.T.

Dosen Wali : Iwan Priyoga, S.T., M.T.

Telah memenuhi persyaratan Publikasi Jurnal Mahasiswa secara online sehingga surat ini dapat dijadikan salah satu syarat untuk dapat mengikuti Yudisium.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 Juli 2024

Mengetahui,
Redaksi Jurnal Mahasiswa
PWK ITNY



Dwi Kunto Nurkukuh, S.T., M.T.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dengan ini saya,

Nama : Yolanda Melsindy

No. Mahasiswa : 6100200009

Menyetujui untuk memberikan hal bebas royalti non eksklusif kepada Institut Teknologi Nasional Yogyakarta atas karya ilmiah saya yang berjudul: Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah

Dengan hak tersebut, ITNY berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya ilmiah tersebut untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 25 Juli 2024

Yang menyatakan,

(Yolanda Melsindy)

PERNYATAAN PERSETUJUAN MASA RETENSI DOKKUMEN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya,

Nama : Yolanda Melsindy

No. Mahasiswa : 6100200009

Menyetujui masa retensi penyimpanan tugas akhir saya dengan judul: Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Lamandau,Provinsi Kalimantan Tengah

Adalah selama 3 tahun sejak tanggal yang tercantum dalam lembar pengesahan, yaitu 25 Juli 2024.

Dengan demikian, sesudah masa retensi tersebut berakhir penanganan dokumen Tugas Akhir sepenuhnya menjadi hak Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITNY.

Yogyakarta ,25 Juli 2024

Yang menyatakan,

(Yolanda Melsindy)

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS
AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Melsindy
No. Mhs : 6100200009
Judul TA : Dampak Keberadaan Perkebunan
Kelapa Sawit di Kabupaten
Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri, bukan merupakan plagiarisme. Segala pernyataan atau kutipan yang saya ambil dari sumber lain telah saya sebutkan sumbernya dengan jelas.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses dan menerima sanksi sesuai keputusan institusi.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Saya yang menyatakan

(Yolanda Melsindy)